



**Korelasi Antara Prestasi Mata Kuliah Pratique De La Grammaire Pré
Elémentaire dengan Prestasi Production Écrite Pré Elémentaire Pada
Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis
Universitas Negeri Semarang**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Pandu Wicaksono

NIM : 2301410024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia ujian skripsi



Semarang, 15 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dra. Dwi Astuti, M.Pd.

Sri Handayani, S.Pd, M.Pd

NIP. 196102131986012001

NIP 198011282005012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Semarang

pada hari : Jumat

tanggal : 18 Agustus 2017

Panitia Ujian Skripsi:

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum NIP 196008031989011001
Ketua

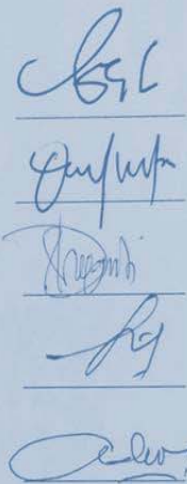
Hasan Busri, S.Pd.I, M.SI. NIP 197512182008121003
Sekretaris

Dra. Diah Vitri Widayanti NIP 196508271989012001
Penguji I

Sri Handayani, S.Pd, M.Pd NIP 198011282005012001
Penguji II/ pembimbing II

Dra. Dwi Astuti, M.Pd NIP. 196102131986012001
Penguji III/ pembimbing I

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

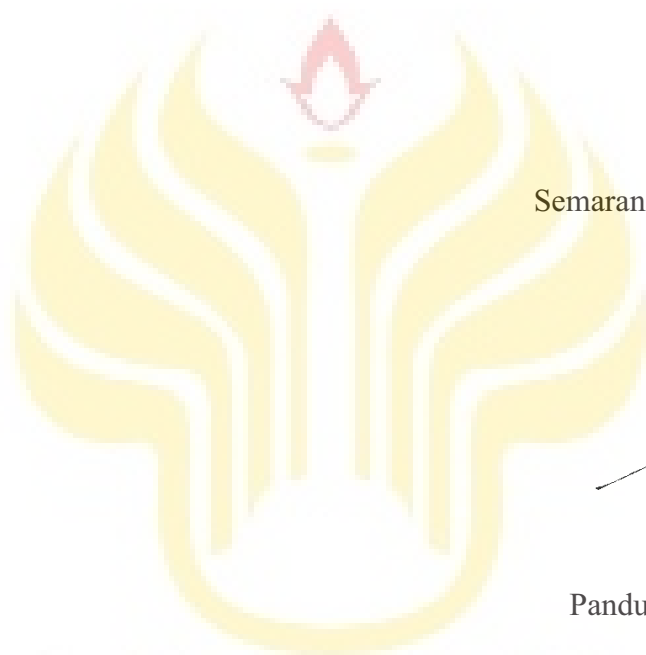


Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP 196008031989011001

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 15 Agustus 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Panduw', is written over the right side of the UNNES logo.

Pandu Wicaksono

2301410024

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Happiness depends on your mindset (Anonim)

Persembahan :

- Bapak dan ibu tercinta
- Istri dan anak-anak tercinta
- Kakak-kakak tercinta
- Teman-teman pendidikan bahasa perancis angkatan 2010
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanallahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Korelasi Antara Prestasi Mata Kuliah *Pratique De La Grammaire Pré Elémentaire* dengan Prestasi *Production Écrite Pré Elémentaire* pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Perancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.pd, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd, dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu, Istri, anak-anak, kakak , dan segenap keluarga tercinta yang tak pernah berhenti mendoakan, memotivasi, dan memberi kasih sayang yang melimpah.
7. Teman-teman angkatan 2010 Pendidikan dan Sastra Prancis yang telah belajar dan berbagi pengalaman bersama.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.



Semarang, 15 Agustus 2017

Penulis

SARI

Wicaksono, Pandu 2017. Korelasi Antara Prestasi mata kuliah *Pratique de la Grammaire Pré Élémentaire* dengan prestasi *Production Écrite Pré Élémentaire* pada mahasiswa semester I program studi pendidikan bahasa perancis universitas negeri semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Dwi Astuti, M.Pd. Pembimbing II: Sri Handayani, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : korelasi, kemampuan mahasiswa, *Grammaire Français, Production Écrite*

Bahasa Perancis memiliki kaidah-kaidah yang berlaku dalam lisan maupun tulisan. *Grammaire* atau tata bahasa merupakan aturan – aturan yang dikenal saat mempelajari bahasa. Penguasaan *grammaire* (tata bahasa dan pola kalimat) bahasa Perancis sangat penting digunakan karena akan diterapkan pada empat aspek keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Perancis *grammaire* memiliki peran penting untuk mendukung keempat keterampilan berbahasa, dan salah satunya adalah keterampilan menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Adakah Koerelasi Antara Kemampuan Mata Kuliah *Pratique De La Grammaire Française Pré Élémentaire* Dengan Prestasi *Production Écrite* Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Ada tidaknya Koerelasi Antara Kemampuan Mata Kuliah *Pratique De La Grammaire Française Pré Élémentaire* Dengan Prestasi *Production Écrite* Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. untuk mengetahui ada tidaknya korelasi digunakan *Pearson Product Moment* untuk mengolah data yang didapat. Dengan hasil analisa menggunakan software SPSS 13 didapat hasil uji *pearson product moment* menunjukkan $p ((0,0001)) < \alpha (0,001)$ maka hipotesis H_0 (hipotesis nihil) ditolak, H_a (hipotesis kerja) diterima. Hasil uji *pearson product moment* juga menunjukkan korelasi 0,804. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi yang sangat kuat dan positif antara nilai *Pratique de la Grammaire Française Pré Élémentaire* dengan *Production Écrite Pré Élémentaire*. Korelasi determinasi $(r \text{ hitung})^2 = 0,64 = 64\%$, maka nilai 64% *Production Écrite Pré Élémentaire* ditentukan oleh nilai *Pratique de la Grammaire Française Pré Élémentaire*. Sisanya ditentukan oleh faktor atau variabel lainnya.

ARTICLE

LA CORRELATION DE LA SUJET PRATIQUE DE LA GRAMMAIRE PRE ELEMENTAIRE ET DE PRODUCTION ÉCRITE PRE ELEMENTAIRE AUX ÉTUDIANTES PREMIERE SEMESTRE EN PROGRAMME DE LA PÉDAGOGIE DE FRANÇAIS À L'UNIVERSITÉ D'ÉTAT SEMARANG

Pandu Wicaksono, Dra. Dwi Astuti, M.Pd, Sri Handayani, S.Pd., M.Pd

Programme de la Pédagogie du Français, Département des Langues et des
Littératures Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État
Semarang

ABSTRACT

French has its own rules of oral and written. Grammaire or grammar are the rules that are known when learning the language. Mastery of French grammar (grammar and pattern of sentences) is very important to use because it will be applied to four aspects of language skills. In French language learning grammaire has an important role to support the four language skills, and one of them is writing skill. The research approach used in this research is correlational research. Technique of collecting data in this research is through documentation. To know whether there is correlation used Pearson Product Moment to process the data obtained. With result of analysis using SPSS 16.00 software got result of pearson product moment test show $p < \alpha$ (0,001) so hypothesis H_0 (null hypothesis) rejected, H_a (working hypothesis) accepted. Pearson product moment test results also show a correlation of 0.804. So it can be concluded that there is a very strong and positive correlation between the volume of Pratique de la Grammaire Française Pré Élémentaire and the Production Écrite Pré Élémentaire. The correlation of determination (r^2) = 0.64 = 64%, then the 64% Production Écrite Pré Élémentaire value is determined by the value of Pratique de la Grammaire Française Pré Élémentaire. The rest is determined by other factors or variables.

Keywords: correlation, student ability.

ABSTRACT

L'apprentissage de la langue, il y a quatre compétences. L'un des quatre compétences est production écrite. C'est aussi pour apprendre le français. On doit apprendre la grammaire parce qu'il est important. Cette recherche a un objectif savoir la corrélation entre l'évaluation de la grammaire et la production écrite des étudiants du français du premier semestre. La variable de cette recherche est la corrélation entre l'évaluation de la grammaire et la production écrite des étudiants du français du premier semestre. La population est les étudiants du français du premier semestre à l'Unnes. J'ai utilisé la méthode documentation. La validité de cette recherche est la validité de *Product Moment*. Pour savoir la fiabilité de l'instrument, j'ai utilisé la formule *software SPSS 16.00* et *Product Moment*. Le résultat de l'analyse montre qu'il est 0,804. Ça s'écrit qu'il y a la corrélation entre l'évaluation de la grammaire et la production écrite des étudiants du français du premier semestre à l'Unnes.

Mots-clés : Corrélation, Grammaire



I. L'INTRODUCTION

La langue est un moyen de communication. C'est important pour se communiquer avec les autres. En général, l'apprentissage des langues, y compris le français, est généralement divisé en deux capacités: la capacité réceptive et productive. Mais selon Tarigan (2008: 1), il y a des quatre compétences des langues. Ils sont : (1) production écrite, (2) production oral (3) compréhension écrite, et (4) compréhension oral. Selon Tarigan (2008: 3), écrire est une compétence des langues pour se communiquer indirectement. Écrire est une des activités productives et expressives. La compétence d'écrire est très important pour les apprenants en langues étrangères.

Djiwandono (1996: 3), ajoute que les compétences linguistiques peuvent être attribuées à la composante linguistique. Les composants sont la parole, le vocabulaire et la grammaire y compris pour apprendre le français. La grammaire est des règles pour apprendre la langue.

Selon Saleh Abbas (2006: 125), la compétence de la production écrite est la capacité d'exprimer des idées, des opinions et des sentiments aux autres en écriture. Selon Cuq Gruca (2002: 182), dire qu'écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte.

Grammaire est l'étude systématique des éléments constitutifs d'une langue (<http://r.wikipedia.org/wiki/grammaire>). D'après Tanriverdieva (2002: 44), la Grammaire de la langue est l'ensemble des règles qui régissent la langue conçue comme un système de nature sociale soumis a des conventions collectives.

Selon Bois (<http://francais.creteil.iufm.fr/memoires/bois.htm>), dit que la grammaire est l'étude de la phrase et des mots dans les phénomènes morphologiques (les formes des déterminants, la conjugaison des verbes) et syntaxiques (les relations des mots entre des mots, selon la fonction et la nature)

Selon Petiot (2000: 17), explique que " La grammaire est l'ensemble des fonctionnements d'une langue, c'est – à – dire le system de cette langue". Pour pouvoir écrire, la maîtrise du vocabulaire doit être soutenue par la maîtrise de la grammaire, pour la compréhension de la grammaire, le vocabulaire peut occuper leur fonction dans une phrase.

De l'explication ci-dessus, on peut conclure que la grammaire est une étude systématique des règles de la phrase dans une langue. On peut supposer que la maîtrise de la grammaire a des influences de la capacité d'écrire.

II. LA MÉTHODE DE LA RECHERCHE

La variable de cette recherche est la corrélation entre l'évaluation de la grammaire et la production écrite des étudiants du français du premier semestre. La population est les étudiants du français du premier semestre à l'Unnes. J'ai utilisé la méthode documentation. La validité de cette recherche est la validité de *Product Moment*. Pour savoir la fiabilité de l'instrument, j'ai utilisé la formule *software SPSS 16.00* et *Product Moment*.

La collecte de données dans cette recherche utilise la documentation qui vient du professeur *Pratique de la Grammaire Française* et *Production Écrite*

C'est pour savoir le nom, le numéro d'identification des élèves, et la valeur. La variable dans cette recherche est divisée en deux. Ce sont l'évaluation *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* et l'évaluation *Production Écrite Pré Elémentaire*. La méthode d'analyse de cette recherche est la méthode corrélative pour savoir la corrélation entre la valeur *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* et *Production Écrite Pré Elémentaire*. Le chercheur utilise le logiciel SPSS 16.0 pour savoir la corrélation.

III. Les résultats

a. Les Résultats des tests

Pour savoir la corrélation entre la valeur *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* et *Production Écrite Pré Elémentaire*, le chercheur utilise la validité de Product Moment. Sur le tableau d'évaluation entre *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* et *Production Écrite Pré Elémentaire* utilise le SPSS 16.0 (en pièce jointe).

Avant d'utiliser la validité *Product moment* des valeurs *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* et *Production Écrite Pré Elémentaire*, le chercheur utilise le test par shapiro-wilk, ce test est utilisé si le nombre est moins de 50.

L'interprétation des résultats :

- a. Les résultats du test (test de Shapiro-Wilk) ont montré que des valeurs *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* sont normal $p(0,013) > \alpha(0,05)$.
- b. Les résultats du test (test de Shapiro-Wilk) ont montré que des valeurs *Production Écrite Pré Elémentaire* sont normal $p(0,066) > \alpha(0,05)$.
- c. Les résultats entre deux test sont normal alors le chercheur peut utiliser la validité *Product moment*.
- b. Les Résultats des tests Hypothèses

Les résultats des *Product moment* montrent que $p(0,0001) < \alpha(0,001)$, alors l'hypothèse H_0 (hypothèse nulle) est rejeté, H_a (hypothèses de travail) est accepté. Les résultats des *Product moment* que la corrélation est 0,804.

IV. LA CONCLUSION

Les résultats des *Product moment* que la corrélation est 0,804. On peut conclure qu'il y a de corrélation positive entre *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* et *Production Écrite Pré Elémentaire*. La corrélation de détermination $(r)^2 = 0,64 = 64\%$,

Alors 64% Valeurs de la production Écrite Pré Elémentaire déterminé par des valeurs *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire*.

V. LES REMERCIEMENTS

Premièrement je remercie Allah, le tout miséricordieux. Je remercie spécialement pour mes chers parents qui me prient toujours, me donnent l'esprit,

merci pour tous. Ensuite, je remercie Mme.Dwi Astuti et Mme. Sri Handayani pour les supports et les conseils surtout pendant la recherche de ce mémoire.

VI. Les Bibliographies

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Cuq, Jean Pierre dan Issabelle Gruca. 2002. *Cours de Didactique Du Française Langue Etrangere Et Seconde*. Paris : Libraire Larousse.

Tanriverdieva, Khatira. 2001. *La notion de grammaire dans l'enseignement/apprentissage du français langue étrangère*. Lyon : Université Catholique de Lyon.

Tarigan, Henry Guntur. 2008, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.

(<http://francais.creteil.iufm.fr/memoires/bois.htm>)

(<http://r.wikipedia.org/wiki/grammaire>).



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ARTICLE	vi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II Landasan Teori	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teoretis	12
2.2.1 Keterampilan Berbahasa	12
2.2.2 Pengertian Menulis	15
2.2.2.1 Elemen-elemen Dasar dalam Menyusun Tulisan	17
2.2.3 Tata Bahasa.....	20
2.2.4 Materi	22
2.3 Kerangka Pikir	25
2.4 Hipotesis	26

BAB III Metode Penelitian

3.1.	Pendekatan Penelitian	27
3.2.	Variabel Penelitian	27
3.3.	Populasi Penelitian.....	28
3.4.	Sampel Penelitian.....	28
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6.	Teknik Penilaian	30
3.7.	Analisis Data.....	31

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1.	Hasil Pengumpulan Data.....	32
4.2.	Hasil Uji Normalitas	34
4.3.	Hasil Uji hipotesis.....	35

BAB V Penutup

5.1.	Simpulan	37
5.2.	Saran	37

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	----

LAMPIRAN	46
-----------------------	----





UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing

Lampiran 2 RPS Mata Kuliah *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* dan *Production Écrite Pré Elémentaire*.

Lampiran 3 Daftar Nilai Mahasiswa *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* dan *Production Écrite Pré Elémentaire*.

Lampiran 4 Daftar Uji Data Mahasiswa





UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

1.1 PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi, dan orang berbahasa karena adanya dorongan untuk mengadakan komunikasi dengan orang lain baik untuk berinteraksi maupun untuk bekerja sama dengan orang lain. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik diperlukan keterampilan – keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut mengacu kepada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi sehari – hari sehingga memungkinkan seseorang dapat menangkap dan mengungkapkan ide / informasi. Pada dasarnya, berkomunikasi merupakan suatu proses berbahasa. Sebagai bangsa Indonesia, kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam berkomunikasi di masyarakat. Selain itu, bahasa berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia sehingga penguasaan satu bahasa saja tidak cukup dan sebagai negara yang sedang berkembang, pengajaran dan penguasaan bahasa asing di Indonesia menjadi hal yang penting.

Selain itu setiap bahasa juga mempunyai sistem kebahasaan sendiri. Oleh karena itu untuk dapat menguasai dengan baik bahasa asing, dalam hal ini bahasa Perancis, seorang pembelajar bahasa harus menguasai unsur-unsur bahasa. Setiap orang yang mempelajari bahasa pada umumnya akan mempelajari struktur atau

kaidah yang berlaku pada bahasa yang sedang dipelajarinya. Tiap bahasa mempunyai aturan sendiri yang menyangkut bunyi dan urutannya, kata dan pembentukannya, kalimat dan susunannya. Perbedaan itu biasanya menyebabkan kesukaran-kesukaran dalam mempelajari, memahami dan menguasai bahasa lain.

Dalam pembelajaran bahasa pada umumnya, termasuk bahasa Perancis, secara umum terbagi menjadi dua kemampuan yaitu kemampuan reseptif dan kemampuan produktif. Namun menurut Tarigan (2008 :1) keterampilan bahasa mencakup empat keterampilan yaitu : (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keterampilan menulis menurut Tarigan (2008 : 3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut pendapat tersebut, kegiatan menulis adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan secara tidak langsung dan merupakan sebuah kegiatan yang produkti dan ekspresif. Oleh karena itu keterampilan menulis ini sangat penting untuk pembelajar bahasa asing.

Djiwandono (1996:3) menambahkan bahwa keterampilan berbahasa dapat dikaitkan dengan komponen bahasa. Komponen itu meliputi bunyi bahasa (ucapan), kosakata dan tata bahasa.

Bahasa Perancis juga memiliki kaidah-kaidah yang berlaku dalam lisan maupun tulisan. *Grammaire* atau tata bahasa merupakan aturan – aturan yang dikenal saat mempelajari bahasa. Penguasaan *grammaire* (tata bahasa dan pola

kalimat) bahasa Perancis sangat penting digunakan karena akan diterapkan pada empat aspek keterampilan berbahasa. Bahasa asing termasuk bahasa Perancis selalu berkaitan dengan kosakata dan tata bahasa. Kosakata merupakan kumpulan kata dan ekspresi yang membentuk kata sebuah bahasa yang digunakan dalam kegiatan lisan maupun tulisan, sedangkan tata bahasa merupakan aturan – aturan yang dikenal saat mempelajari bahasa. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa keterampilan berbahasa membutuhkan kosakata dan tata bahasa yang memadai. Pada dasarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis peserta didik harus dibekali pengetahuan dasar bahasa Perancis baik lisan maupun tulisan. Sebagai dasar dari pencapaian bahasa tulis dan lisan peserta didik harus dibekali dengan kosakata dan tata bahasa yang kuat, yang mana pada proses pembelajaran selanjutnya sangat berpengaruh lebih dalam. Pada bagian kosakata, peserta didik dituntut untuk menguasai seluruh kosakata yang dipelajari sedangkan pada bagian tata bahasa, peserta didik dituntut untuk lebih memahami letak penggunaan pola kalimat yang benar, di dalamnya terdiri dari aturan – aturan penyusunan bahasa tersebut, sehingga dapat mengandung arti dan makna yang tepat untuk diungkapkan.

Penelitian ini memilih tema korelasi antara kemampuan *grammaire* dengan prestasi *production écrite* karena dalam pembelajaran bahasa Perancis *grammaire* memiliki peran penting untuk mendukung keempat keterampilan berbahasa, dan salah satunya adalah keterampilan menulis. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Perancis semester I, Penelitian ini juga dapat dijadikan alat evaluasi dari hasil belajar yang

mereka capai selama satu semester, khususnya mengenai penguasaan *grammaire* dan kemampuan menulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Adakah Koerelasi Antara Prestasi Mata Kuliah *Pratique De La Grammaire Pré Elémentaire* Dengan *Production Écrite Pré Elémentaire* Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Ada tidaknya Korelasi Antara Prestasi Mata Kuliah *Pratique De La Grammaire Pré Elémentaire* Dengan *Production Écrite Pré Elémentaire* Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengajar maupun pembelajar bahasa Perancis tentang bagaimana pengaruh kemampuan *Grammaire* terhadap prestasi *Production Ecrite* pada mahasiswa bahasa Perancis semester I, sehingga dapat menjadi masukan pemikiran bagi pengajaran bahasa Perancis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini adalah : Kristanto Ari Wibowo (2008), Syarif Hidayat (2011), Rahmadini Abdi N (2012), Yulia Agustin (2015), dan Setiadi Nur Hakim (2015).

Wibowo (2008) melakukan penelitian tentang Korelasi antara Penguasaan Kosakata dengan Menyimak Interogatif pada Mahasiswa Semester III jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, FBS, UNNES tahun ajaran 2007/2008. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menyimak interogatif mahasiswa semester III melalui wacana berbentuk dialog berbahasa Perancis. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo menyimpulkan bahwa penguasaan kosakata mahasiswa semester III Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, FBS, UNNES tahun ajaran 2007/2008 tergolong baik sekali, meskipun mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam tes *mot de la meme famille*. Secara keseluruhan mahasiswa tersebut dalam menyimak interogatif melalui media dialog berbahasa Perancis tergolong baik, meskipun mahasiswa banyak melakukan kesalahan fonetik. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara penguasaan kosakata dengan menyimak interogatif, diperoleh hasil (r hitung) sebesar 0.417. Dengan mengacu pada tabel koefisien korelasi untuk taraf kepercayaan 95% dengan N 24 maka dapat diketahui bahwa r

hitung (0.417) lebih besar dari r tabel (0.404) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara penguasaan kosakata dengan menyimak interogatif melalui media dialog berbahasa Perancis.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo dan peneliti terletak pada kajiannya, Wibowo mengkaji Penguasaan Kosakata dengan Menyimak Interogatif pada Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Perancis sedangkan peneliti mengkaji tentang kemampuan *grammaire* dengan prestasi *Production Écrite* pada mahasiswa semester I. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian korelatif.

Hidayat (2011), meneliti tentang Kemampuan Menulis (*Production Écrite*) Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Antara yang Mempelajari Tata Bahasa Secara Implisit dan Eksplisit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar menulis antara mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis yang mempelajari tata bahasa secara implisit dan eksplisit sekaligus untuk mengetahui bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester III program Studi Pendidikan di UNNES dan UNY dalam menulis. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat menyimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa yang mempelajari tata bahasa secara implisit lebih baik dari pada mahasiswa yang mempelajari tata bahasa secara eksplisit.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan tata

bahasa dan menulis. Perbedaannya peneliti meneliti tentang korelasi tentang kemampuan tata bahasa dengan prestasi *Production Écrite* sedangkan Hidayat meneliti tentang Studi Perbandingan Kemampuan Menulis (*Production Écrite*) Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Antara yang Mempelajari Tata Bahasa Secara Implisit dan Eksplisit

Rahmadini (2012) yang berjudul “ Korelasi Antara Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis “. Tujuan dari penelitian ini adalah :1. Mengetahui ada tidaknya korelasi antara penguasaan kosakata dan tata bahasa dengan kemampuan menulis karangan pada mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. 2. Mendeskripsikan kesalahan yang terdapat pada hasil tulisan mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadini (2012) dapat disimpulkan, pada responden mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang tahun ajaran 2011/2012, diketahui bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa berkorelasi dengan keterampilan menulis karangan berbahasa Perancis.

Pada tes penguasaan kosakata, nilai rata- rata yang diperoleh responden adalah 74,75. Nilai rata – rata yang diperoleh responden pada tes penguasaan tata bahasa adalah 71,5 sedangkan nilai rata – rata pada tes kemampuan menulis

adalah 74. Korelasi penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap kemampuan menulis cukup tinggi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai R dengan nilai positif, yaitu 0.925. Dari nilai R yang hampir mendekati 1 ini, dapat diartikan bahwa variabel independen berkorelasi tinggi dan positif dengan variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Universitas Negeri Semarang tahun ajaran 2011/2012, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis karangan berbahasa Perancis. Kemudian secara parsial, terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan menulis. Arah korelasi parsialnya pun bernilai positif. Korelasi parsial penguasaan kosakata dan kemampuan menulis menunjuk pada angka 0,771, sedangkan korelasi parsial penguasaan tata bahasa dan kemampuan menulis menunjuk pada angka 0,652. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata berhubungan lebih erat dengan kemampuan menulis dibandingkan penguasaan tata bahasa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap kemampuan menulis karangan pada mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ramadhini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang korelasi antara kemampuan tata bahasa dengan keterampilan menulis. Perbedaannya terletak

pada variabel dan kajian. Dalam penelitian Ramadhini memiliki variabel tentang kosakata dan mengkaji tentang menulis karangan.

Agustin (2015) dengan penelitian yang berjudul “Penguasaan Tata Bahasa Dan Berpikir Logik Serta Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari tata penguasaan dan berpikir logis terhadap artikel ilmiah menulis penelitian. Dilakukan di Universitas Swasta di Jakarta Timur dengan total populasi 160 siswa dan untuk sampel 80 siswa yang diambil secara acak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Data dari Grammar Penguasaan, Berpikir logis, dan Penulisan Artikel Ilmiah diperoleh dari tes. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif statistik, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi, dan analisis regresi berganda. Untuk menguji statistik digunakan t test dan Uji F. Hasil analisis data menunjukkan ada efek signifikan dari penguasaan tata bahasa dan pemikiran logis terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Agustin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang kemampuan tata bahasa dengan keterampilan menulis. Perbedaannya terletak pada variabel dan kajian. Dalam penelitian Agustin memiliki variabel berpikir logik serta kemampuan menulis artikel ilmiah.

Hakim (2015) dengan penelitian “Pengaruh penguasaan kosa kata dan tata bahasa terhadap ketrampilan membaca bahasa perancis siswa kelas XII MAN 2

Brebes". Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas XII MAN 2 Brebes; 2) Mendeskripsikan kesalahan yang terdapat pada hasil tes kosakata, tata bahasa dan keterampilan membaca siswa kelas XII MAN 2 Brebes. Berdasarkan hasil penelitian pada responden siswa kelas XII MAN 2 Brebes, diketahui bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa berpengaruh terhadap keterampilan membaca bahasa Perancis. Pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan membaca berkontribusi sebesar 18%, ini berarti berkorelasi positif dengan patokan lebih dari 0 ($0 - 0,200$), dengan patokan R^2 (*R Square*) adalah 0,187 atau $(0,432^2 \times 100\% = 0,187)$. Penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan membaca berkontribusi sebesar 28%, ini berarti berkorelasi positif dengan patokan lebih dari 0 ($0 - 0,200$), dengan patokan R^2 (*R Square*) adalah 0,284 atau $(0,533^2 \times 100\% = 0,284)$. Penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap keterampilan membaca cukup tinggi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya R dengan nilai positif, yaitu 0,574, sedangkan secara prosentase berkontribusi sebesar 32%, dengan patokan R^2 (*R Square*) adalah 0,329 atau $(0,574^2 \times 100\% = 0,329)$. Ini berarti berkorelasi positif dengan patokan lebih dari 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik penguasaan kosakata dan tata bahasa siswa kelas XII MAN 2 Brebes, maka semakin baik pula keterampilan membaca bahasa Perancis.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hakim dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang tata bahasa. Perbedaanya terletak pada variable dan kajian. Dalam penelitian Hakim memiliki variable tentang kosa kata dan membaca.

Terkait dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dan sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang tata bahasa maupun menulis. Namun belum ada penelitian yang mengkaji tentang korelasi kemampuan Grammaire dengan prestasi *Production Ecrire* pada mahasiswa semester I program pendidikan bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kemampuan Grammaire terhadap prestasi *Production Ecrire*, menginformasikan kepada pengajar adakah korelasi antara kemampuan Grammaire dengan prestasi *Production Ecrire*.

2.2 Landasan Teoretis

Peneliti akan menguraikan teori-teori yang menjadi landasan penelitian dari para ahli dan sumber-sumber yang mendukung penelitian tentang teori menulis dan teori tata bahasa.

2.2.1 Keterampilan Berbahasa

1. *La compréhension orale* (menyimak)

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam memahami gagasan serta pikiran orang lain yang disampaikan secara lisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cuq dan Gruca (2002 : 151).

La compréhension suppose la connaissance du système phonologique ou graphique et textuel, la valeur fonctionnelle et sémantique des structures linguistiques véhiculées, mais aussi la connaissance de règles socioculturelles de la communauté dans laquelle s'effectue la communication.

‘Pemahaman merupakan pengetahuan sistem fonologis dan sistem lambang bahasa, nilai fungsi dan nilai makna struktur kebahasaan yang tersirat, dan juga pengetahuan tentang kaidah sosial budaya masyarakat tempat komunikasi itu terjadi.’

2. *La compréhension écrite* (membaca)

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan atau digunakan untuk memperoleh pesan, gagasan dan informasi yang disampaikan secara tulisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cuq dan Gruca (2002 : 160).

L'acquisition de la compréhension écrite en langue étrangère est un processus complexe qui résulte à la fois du transfert des connaissances en langue maternelle (car ne l'oublions pas, l'apprenant de français langue étrangère sait généralement lire dans sa langue maternelle), et du développement de compétences lexicales, syntaxiques et textuelles propres à la langue étrangère, à ces compétences linguistiques et discursives s'ajoutent les connaissances antérieures du lecteur, son expérience du monde et son bagage socioculturel.

Pemerolehan pemahaman tulis dalam bahasa asing merupakan proses kompleks yang menghasilkan pertukaran pengetahuan ke dalam bahasa ibu, (tanpa melupakan, pembelajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing secara umum dapat membaca dalam bahasa ibunya), dan pengembangan kemampuan leksikal, kemampuan sintaksis, dan kemampuan menulis teks yang sesuai dalam bahasa asing, dengan kemampuan linguistik dan kemampuan penalaran ditambah dengan pengetahuan di luar teks, pengetahuan tentang dunia dan pengetahuan sosial budaya bahasa asing itu.'

3. *L'expression orale* (berbicara)

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam menyampaikan informasi, gagasan, perasaan kepada orang lain melalui bunyi-bunyi artikulasi dalam bentuk lisan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cuq dan Gruca (2002 : 176).

L'oral, implique tout un travail sur la voix, sur le son distinctifs de la langue, le rythme, l'intonation, l'accent, etc. 'Berbicara merupakan semua kegiatan yang melibatkan suara, bunyi pembeda, ritme, intonasi, aksen, dan lain-lain.'

4. *L'expression écrite* (menulis)

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam menyampaikan informasi atau gagasan yang diungkapkan secara tertulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Cuq dan Gruca (2002 : 182). *Ecrire, c'est*

produire une communication au moyen d'un texte. 'Menulis merupakan tindak komunikasi melalui sebuah tulisan.'

Ketrampilan berbahasa yang akan diteliti adalah ketrampilan menulis, sehingga yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah ketrampilan menulis.

2.2.2 Pengertian Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dipelajari secara terus menerus. Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat memberikan informasi kepada pembaca secara jelas. Menurut Tarigan (2008: 22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Menurut Suparno dan Yunus (2003: 13) aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menurut pendapat Burhan Nurgiyantoro (2001: 273) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan

dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa. Sedangkan menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2008: 13), menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) salur atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Saleh Abbas (2006: 125) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Lebih lanjut Cuq dan Gruca (2002: 182) menyatakan bahwa *écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte*. Menulis adalah menghasilkan komunikasi melalui tulisan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses aktivitas gagasan, pikiran, perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain melalui media bahasa yang berupa tulisan. Sebagai alat komunikasi tidak langsung, melalui tulisan dapat mendeskripsikan sesuatu kepada orang lain sehingga pembaca dapat melukiskan apa yang disampaikan. Semakin baik tulisan yang disampaikan semakin baik pula pesan yang diterima orang lain.

2.2.2.1 Elemen-elemen Dasar dalam Meyusun Tulisan

Menurut Suriamiharja,dkk (1996:25) secara garis besar,elemen-elemen dasar dalam menyusun tulisan dibagi menjadi 4, yaitu :

1) Kata

Menurut Kridalaksana (2008:110) Berdasarkan kamus linguistik, kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem; satuan terkecil dari leksem yang telah mengalami proses morfologis; morfem atau kombinasi morfem yang oleh ahli bahasa dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas.

Contoh : rumah, jalan (morfem tunggal), dan berumah, berjalan, pejuang, mengikuti (gabungan morfem).

Pendapat lain dikemukakan Crystal dikutip oleh Ba'dulu dan Herman (2005:4) yang menyatakan bahwa kata adalah satuan ujaran yang mempunyai pengenalan intuitif universal oleh penutur asli, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kata adalah unsur linguistik terkecil yang mempunyai pengenalan intuitif universal oleh penutur asli, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan.

2) Frasa

Menurut Chaer (2007:222), frasa adalah gabungan kata yang mengisi satu fungsi di dalam kalimat. Pendapat lain dikemukakan oleh Ramlan yang dikutip oleh Ba'dulu dan Herman (2005:58) yang mengemukakan bahwa frasa ialah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi.

Selanjutnya menurut Petiot (2000:159) *les constituant de la phrase sont des groupes, aussi appelés syntagmes*. 'komponen-komponen kalimat yang merupakan suatu kelompok, disebut juga frasa'.

Contoh : *des chaussures*

3) Kalimat

Menurut Chaer (2006:327) kalimat adalah satuan bahasa yang berisi suatu "pikiran" atau "amanat" yang lengkap.

Dalam *la Grammaire méthodique du français* yang dikutip oleh Petiot (2005:170) *phrase est l'unité supérieure susceptible d'être décrite au moyen de réglés morphosyntaxiques*. 'Kalimat adalah satuan yang lebih tinggi yang dapat dijelaskan dengan menggunakan aturan morfo-sintaksis'.

Jadi dapat dikatakan bahwa kalimat adalah satuan gramatikal yang lebih tinggi yang terdiri dari satu klausa atau lebih. Contoh : *Ma mère fait la cuisine* dan *Elle fait de la soupe et de la salade que j'aime bien*.

4) Paragraf

Paragraf pada dasarnya merupakan istilah lain dari alinea. Sementara orang, untuk menyebut rangkaian kalimat yang terikat dalam satu kesatuan, ada yang menggunakan istilah paragraf dan ada pula menggunakan istilah alinea. Menurut Tarigan (2008:5) Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mengandung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan. Sedangkan menurut Arifin (2008:115) Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topic tersebut.

Menurut Akhadiyah dkk (2012:144) Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraph terkandung satu inti buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah satuan kebahasaan yang terdiri dari sebuah tema yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat.

Contoh :

Michèle est femme au foyer. Le matin, elle s'occupe des ses deux enfants et les emmené a l'école a 7 heures 40. Elle rentre ensuite a la maison, et fait un peu de ménage. Elle va chercher les enfants a l'école. Le lundi et vendredi, elle va au marche vers 9 heures. A 11 heures 30 elle va chercher les enfants a l'école. Elle mange avec eux. Denis, son marie ne rentre pas a midi. A 13 heures 30, les enfants retournents a l'école, et Michele est libre jusqu'a 16 heures 30. Elle va au cinema avec une amie, ou fait de la source puis elle reprend les enfants a l'école a 17 heures. Tous le mardi après midi, elle va a la piscine et le lundi matin a la gymnastique. Le mercredi, les enfants ne vont pas a l'école. Elle accompagne son fils, au cours de piano et sa fille au judo.

2.2.3 Tata Bahasa

Tanriverdieva (2002:44) menyatakan bahwa *la grammaire de la langue est l'ensemble des règles qui régissent la langue conçue comme un système de nature sociale soumis a des conventions collectives*. “Tata bahasa adalah segenap aturan-aturan yang menentukan bahasa yang terancang sebagai suatu sistem yang bersifat sosial sesuai kesepakatan bersama”.

Bois (1998) dalam (<http://francais.creteil.iufm.fr/memoires/bois.htm>) menyatakan bahwa *<la grammaire est l'étude de la phrase et des mots dans les phenomenes morphologiques (les formes des déterminants, la conjugaison des verbes) et syntaxiques (les relations des mots entre des mots, selon la fonction et la nature)>*. “Tata bahasa adalah studi tentang kalimat dan kata dalam gejala-

gejala morfologi (bentuk-bentuk determinan, konjugasi kata kerja) dan sintaksis (hubungan kata dengan kata sesuai dengan fungsi dan sifat).

Mengenai tata bahasa, Petiot (2000:17) menjelaskan, "*La grammaire est l'ensemble des fonctionnements d'une langue, c'est – à – dire le système de cette langue*". "Tata bahasa adalah keseluruhan mekanisme dari suatu bahasa, yang artinya adalah sistem dari bahasa tersebut". Untuk dapat menulis, penguasaan kosa kata harus pula didukung dengan penguasaan tata bahasa, karena dengan pemahaman tata bahasa, maka kosakata dapat menempati fungsinya dalam sebuah kalimat.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tata bahasa atau *grammaire* adalah studi sistematis mengenai aturan-aturan dalam kalimat di dalam sebuah bahasa yang mengacu pada morfologi dan sintaksis. Sehingga dapat diasumsikan bahwa penguasaan tata bahasa yang dimiliki seseorang mempengaruhi kemampuannya dalam menulis.

2.2.4 Materi

Berikut ini adalah materi yang di ada dalam pembelajaran mata kuliah Production Écrite Pré Élémentaire dan mata kuliah *Praqtique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* semester I Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang, yang masing-masing memiliki bobot 2 SKS.

1. *Production Écrite Pré Élémentaire*

Kemampuan yang diharapkan	Bahan kajian/Materi
Mampu menulis kalimat lepas dan paragraf dengan tema <i>Rencountres</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>saluer</i> - <i>se présenter et quelqu'un</i> - <i>faire connaissance avec quelqu'un</i> - <i>demander des nouvelles d'une personne</i> - <i>cherche un(e) correspondant(e)</i>
Mampu menulis kalimat lepas dan paragraf dengan tema <i>portraits</i>	<ul style="list-style-type: none"> -<i>décrire et localiser des objets</i> -<i>identifier quelqu'un</i> –<i>faire des achats</i>
Mampu menulis kalimat lepas dan paragraf dengan tema <i>portraits</i>	<ul style="list-style-type: none"> -<i>décrire et localiser des objets</i> -<i>identifier quelqu'un</i> –<i>faire des achats</i>
Mampu menulis kalimat lepas dan paragraf dengan tema <i>Ça ne trouve où</i>	<ul style="list-style-type: none"> -<i>comprendre une annonce immobilière</i>
Mampu menulis kalimat lepas dan paragraf dengan tema <i>Ça ne trouve où</i>	<ul style="list-style-type: none"> -<i>Demander et indiquer un chemin</i> -<i>présenter des informations touristiques</i>
Mampu menulis kalimat lepas dan paragraf dengan tema <i>Au ryhteme</i>	<ul style="list-style-type: none"> -<i>réserver un billet de train</i> -<i>s'informer sur les activités des</i>

<i>du temps</i>	<i>autres</i> <i>-parles des ses habitudes</i>
Mampu menulis kalimat lepas dan paragraf dengan tema <i>La vie de tous les jours</i>	<i>-parler de ses habitudes alimentaires</i> <i>-faire une liste de courses</i> <i>-parler de sa journée</i> <i>-écrire une carte postale</i>

2. *Praqtique de la Grammaire Française Pré Elémentaire*

Kemampuan yang diharapkan	Bahan kajian/Materi
Mengetahui konsep dasar elemen kebahasaan dan klasifikasi kelas kata dalam bahasa Prancis	- <i>Eléments de la langue</i> - <i>Parties de discours : Nom, article, adjectif, pronom, verbe, adverbe, préposition, conjonction, interjection</i>
Memahami dan menerapkan konsep kebahasaan yang digunakan dalam perkenalan	A. <i>Savoir-faire :</i> - <i>Saluer et se présenter</i> B. <i>Grammaire :</i> - <i>Etre et s'appeler au singulier du présent</i> - <i>Genre et nombre des noms et des adjectifs</i> - <i>Article indéfini et défini</i> - <i>Préposition + nom de pays/ville</i> - <i>Adjectif interrogatif « quel »</i> - <i>Interrogation avec « qui »</i>
Memahami dan menerapkan	<i>Décrire et localiser des objets :</i>

<p>konsep kebahasaan yang digunakan biasa digunakan untuk mendeskripsikan dan menunjukkan letak benda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Préposition de lieu</i> - <i>Interrogation avec « qu'est-ce que »,</i> - <i>Il y a...</i>
<p>Memahami teori kebahasaan yang dipergunakan untuk menggambarkan ciri fisik dan karakteristik seseorang</p>	<p><i>Identifier quelqu'un :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pronom tonique</i> - <i>Accord de l'adjectif qualificatif</i> - <i>Négation ne...pas</i> - <i>Adjectif possessif</i>
<p>Memperoleh informasi dari wacana lisan mengenai kegiatan berbelanja</p>	<p><i>Faire des achats :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Interrogation avec « qu'est-ce que », « comment », « combien », « quel »</i> - <i>Adjectif possessif</i> - <i>Adjectif démonstratif</i> <p><i>A. Lexique :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Couleurs</i> - <i>vêtements</i>
<p>Memperoleh pengetahuan tentang cara menunjukkan dan mendeskripsikan tempat</p>	<p><i>Localiser et :</i></p> <p><i>Décrire un lieu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Prépositions+nom</i> - <i>Interrogation avec « où »</i> - <i>C'est +article+nom</i>
<p>Memahami cara bertanya dan menunjukkan arah serta memberi</p>	<p><i>Demander et indiquer un chemin</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Impératif</i>

perintah dan menerapkannya dalam menunjukkan arah	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Prendre au présent</i> - <i>article contracté</i>
Memperoleh pengetahuan tentang cara bertanya dan menyatakan waktu dan jadwal	<p><i>Exprimer le temps :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Quelle heure est-il ?</i> - <i>Interrogation avec « quand »</i> - <i>Partir au présent</i>
Memperoleh pengetahuan kebahasaan mengenai kegiatan sehari-hari dan aktivitas yang rutin dilakukan	<p><i>Parler de ses habitudes et S'informer sur les activités des autres :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Faire au présent</i> - <i>Faire (de), jouer (à) + sport</i> - <i>Verbes pronominaux</i>
Memahami cara menanyakan dan mengungkapkan kebutuhan yang berkaitan dengan makanan dan kegiatan belanja	<p><i>Parler de ses habitudes alimentaire et Faire une liste des courses</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Article partitif</i> - <i>Expression de la quantité</i> - <i>Boire, manger, acheter au présent</i>
Memperoleh pengetahuan konsep bahasa mengenai cerita dan kenangan masa lalu	<p><i>Parler de sa journée du passé :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Passé compose</i> - <i>Formation du participe passé</i> - <i>Pour et dans +durée future</i>

Tabel diatas merupakan kemampuan yang diharapkan dan materi yang diambil dari Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah Production Écrite Pré

Élémentaire dan mata kuliah *Praqtique de la Grammaire Française Pré Elémentaire* semester I Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang.

2.3 Kerangka Pikir

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Secara garis besar keempat keterampilan berbahasa tersebut digolongkan ke dalam dua kelompok yang masing-masing bersifat reseptif (pemahaman) dan produktif (menggunakan). Kemampuan reseptif terdiri dari kemampuan menyimak dan membaca, sedangkan kemampuan produktif terdiri dari kemampuan berbicara dan menulis.

Berdasarkan teori tentang tata bahasa dan keterampilan menulis yang telah dikemukakan di atas, diketahui bahwa ada keterkaitan antara tata bahasa dengan menulis. Tata bahasa atau gramatika merupakan deskripsi tertulis tentang aturan – aturan atau kaidah suatu bahasa dalam bentuk sebuah buku yang dijadikan dasar untuk membuat sebuah kalimat ataupun teks yang benar secara morfologi dan sintaksis. Apabila seseorang ingin menguasai suatu bahasa serta memahami isi dalam teks yang berbahasa asing khususnya bahasa Perancis dengan baik dan bisa memahami apa yang dibaca dan didengar, bisa berbicara dan menulis dengan kata yang tepat, harus memiliki kosakata yang cukup dan harus mempelajari tata bahasanya.

Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan kedalam lambang-lambang bahasa. Kemampuan menulis yang baik juga sangat bergantung terhadap penguasaan kosakata dan tata bahasa atau gramatika

bahasa Perancis, semakin baik pemahaman kosakata dan tata bahasa peserta didik semakin mudah pula bagi peserta didik dalam menulis teks bahasa Perancis.

Penguasaan tata bahasa yang dimiliki seseorang berpengaruh terhadap kemampuan menulisnya. Semakin baik pemahaman tata bahasa yang dimiliki seseorang maka semakin mudah bagi orang tersebut untuk menulis (mengekspresikan ide tau gagasannya). Pada saat menulis, peserta didik sering pula dihadapkan pada sejumlah kata yang tidak diketahui artinya, semakin banyak kata – kata yang tidak diketahui artinya, semakin sukar bagi peserta didik untuk menulis ide atau gagasan yang ingin dituliskannya. Demikian juga sebaliknya, semakin sedikit kata – kata yang tidak diketahui semakin mudah pula bagi peserta didik untuk menulis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan tata bahasa bahasa Perancis semakin tinggi pula kemampuan memnulisnya. Maka dapat dikatakan bahwa kenaikan tingkat penguasaan tata bahasa seseorang diikuti dengan kenaikan tingkat menulisnya.

Mengacu dari beberapa teori yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa faktor yang sangat berhubungan tinggi dengan keterampilan menulis salah satunya adalah faktor penguasaan tata bahasa. Penguasaan tata bahasa yang baik merupakan indikator dari kemampuan menulis yang baik. Berdasarkan kerangka pikir di atas peneliti beranggapan bahwa ada hubungan yang erat antara penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan menulis bahasa Perancis peserta didik.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah penulis kemukakan, maka penulis dapat mengajukan hipotesis yang berupa hipotesis kerja. Hipotesis yang diajukan berbunyi, “ Terdapat korelasi kemampuan *grammaire*/tata bahasa terhadap kemampuan *production écrite*/menulis bahasa Perancis mahasiswa semester satu program studi pendidikan bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang “.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dengan hasil analisis menggunakan software SPSS 16.0 didapat hasil uji *pearson product moment* $p ((0,0001)) <$ dari $\alpha (0,001)$ maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak, H_a (hipotesis kerja) diterima. Hasil uji *pearson product moment* juga menunjukkan korelasi 0,804. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi yang sangat kuat dan positif antara prestasi dalam nilai *Pratique de la Grammaire Pré Elémentaire* dengan *Production Écrite Pré Elémentaire*. Korelasi determinasi $(r \text{ hitung})^2 = 0,64 = 64\%$, maka 64% prestasi dalam nilai *Production Écrite Pré Elémentaire* ditentukan oleh prestasi *Pratique de la Grammaire Française Pré Elémentaire*. Sisanya ditentukan oleh faktor atau variabel lainya seperti penguasaan kosa kata kemampuan membaca dan kemampuan menyimak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa kemampuan penguasaan tata bahasa sangat berpengaruh pada keterampilan menulis, maka disarankan bagi para pembelajar bahasa Perancis, untuk meningkatkan kuantitas penguasaan tata bahasa terhadap keterampilan menulis yang mereka miliki. Bagi pengajar, mengingat kontribusi penguasaan tata bahasa memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap keterampilan menulis, maka pengajar harus memprioritaskan atau menekankan peningkatan aspek tata bahasa sehingga penyelenggaraan mata pelajaran bahasa Perancis akan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Akhadiyah, Sabarati dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

- Arifin, Zaenal. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Akademi Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rieka Cipta.
- Cuq, Jean Pierre dan Isabelle Gruca. 2002. *Cours de Didactique Du Française Langue Etrangere Et Seconde*. Paris : Libraire Larousse.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suparno dan M. Yunus. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suparno dan M. Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, Agus dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Tanriverdieva, Khatira. 2001. *La notion de grammaire dans l'enseignement/apprentissage du français langue étrangère*. Lyon : Université Catholique de Lyon.

<http://francais.creteil.iufm.fr/memoires/bois.htm>

<http://fr.wikipedia.org/wiki/Grammaire>

<http://fr.wikipedia.org/wiki/Grammaire>